

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap proses pembuatan Container Damage Report (CDR) di KSO Terminal Petikemas Koja menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor Context. Proses pembuatan CDR di KSO Terminal Petikemas Koja dilandasi oleh kewajiban dalam Berthing Contract Nomor 0302/KSO-TPKK/XI/2023 Pasal 7 Klausul 3 huruf g serta standar mutu ISO 9001:2015. Namun, belum terdapat prosedur khusus yang mengatur mekanisme pembuatan CDR secara spesifik, sehingga pelaksanaannya di lapangan belum memiliki acuan prosedural yang baku.
2. Faktor-faktor *Input* yang memengaruhi proses pembuatan CDR meliputi ketersediaan sumber daya manusia yakni petugas Solo/Whiskey (S/W) dan Foreman Zona Dermaga (FZD), ketersediaan Form CDR sebagai instrumen pencatatan, serta prosedur operasional yang tertuang dalam SOP internal terminal. Namun demikian, terdapat kesenjangan pada aspek kejelasan pembagian tanggung jawab dan kelengkapan prosedur yang berdampak pada konsistensi pelaksanaan di lapangan.
3. Proses pembuatan CDR secara aktual mencakup tahapan inspeksi visual, pengisian formulir, verifikasi oleh FZD, penyampaian kepada pihak kapal, serta pengarsipan oleh bagian administrasi. Meskipun tahapan tersebut telah

berjalan, ditemukan beberapa kelemahan pada aspek ketepatan waktu pengisian, mekanisme rekapitulasi, dan keterlacakan dokumen antar shift.

4. Hasil evaluasi *product* menunjukkan bahwa efektivitas CDR sebagai bukti kondisi petikemas belum optimal, yang tercermin dari masih terdapatnya CDR yang tidak disetujui pihak kapal selama periode Januari hingga Oktober. Apabila CDR tidak mendapat persetujuan, terminal menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan Lapangan (LHPL) sebagai dokumen pengganti. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan CDR masih perlu diperkuat agar ketergantungan pada dokumen substitusi dapat diminimalkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi KSO Terminal Petikemas Koja:

1. Terminal perlu menyusun dan menetapkan prosedur khusus yang mengatur mekanisme pembuatan CDR secara spesifik sebagai tindak lanjut dari kewajiban dalam Berthing Contract dan standar ISO 9001:2015, sehingga pelaksanaan di lapangan memiliki acuan prosedural yang baku dan seragam.
2. Perlu dilakukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan atau sosialisasi terkait tata cara pengisian CDR yang benar kepada seluruh petugas S/W dan FZD, guna meminimalkan kesenjangan pemahaman yang berdampak pada konsistensi pelaksanaan di lapangan.
3. Terminal perlu menerapkan mekanisme rekapitulasi dan pengendalian dokumen CDR secara sistematis pada setiap shift, termasuk pencatatan

jumlah CDR yang diterbitkan, diverifikasi, dan diterima oleh bagian administrasi, guna meningkatkan keterlacakan dokumen.

4. Terminal perlu mengupayakan peningkatan kualitas pengisian dan kelengkapan CDR agar tingkat persetujuan dari pihak kapal dapat ditingkatkan, sehingga ketergantungan pada penerbitan LHPL sebagai dokumen pengganti dapat diminimalkan secara bertahap.